Selasa, 5 September 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh Dua

1 Tesalonika 5:1-6, 9-11; Mazmur 26; Lukas 4:31-37

Rasul Santo Paulus menyatakan kepada umat Tesalonika mengenai hari Tuhan yang datang seperti pencuri pada malam hari, banyak orang bisa lengah, terjebak pada rasa puas diri secara rohani atau bahkan jatuh dalam kegelapan. Umat hendaknya saling menguatkan dan saling membangun satu sama lain, untuk tetap waspada, hidup sebagai anak-anak terang, dalam iman, kasih dan pengharapan.

Injil Lukas mengisahkan Yesus di dalam rumah ibadah di Kapernaum, menghadapi seorang yang kerasukan roh jahat. Roh jahat itu mengenal Yesus sebagai Yang Kudus dari Allah. Hanya dengan satu perintah, Yesus mengusir roh jahat itu. Orang banyak kagum akan otoritas-Nya baik dalam perkataan maupun tindakan-Nya. Itulah tanda kuasa Yesus untuk membebaskan manusia dari belenggu rohani dosa dan kegelapan.

Kita dipanggil untuk tetap tunduk pada kuasa Yesus yang membawa kesembuhan, pembebasan, dan pemulihan dalam hidup kita dan hati selalu bernyala, teguh dalam iman dan berkomitmen untuk menyebarkan kasih dan pengharapan di tengah umat.